

DAFTAR PUSTAKA

Buku

1. Alatas, S. H. (2000). *Sosiologi Korupsi: Sebuah Penjelajahan dengan Data Kontemporer*. LP3ES.
2. Andi Hamzah. (2007). *Pemberantasan Korupsi Melalui Hukum Pidana Nasional dan Internasional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
3. Anwar, Y. (2009). *Saat Menuai Kejahatan: Sebuah Pendekatan Sosiokultural Kriminologi, Hukum dan Ham*. Refika Aditama.
4. Arief, B. N. (1996). *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana*. Citra Aditya Bakti.
5. Aristo, P., et al. (2018). *Pengantar Hukum Acara Pidana Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
6. Barry, M. D. J. A. (1996). *Kamus Peristilahaan Modern dan Populer 10.000 Istilah*. Indah Surabaya.
7. Chazawi, A. (2002). *Pelajaran Hukum Pidana*. PT Raja Grafindo Persada.
8. Darul Rosikah, Chatrina & Marliani Listianingsih, Dessy. (2016). *Pendidikan Anti Korupsi*. Jakarta: Sinar Grafika.
9. Djaja, E. (2010). *Memberantas Korupsi Bersama KPK*. Sinar Grafika.
10. Garnasih, Y. (2015). *Penegakan Hukum Anti Pencucian Uang dan Permasalahannya di Indonesia*. Rajawali Pers.
11. Hamzah, Andi. (2007). *Pemberantasan Korupsi Melalui Hukum Pidana Nasional dan Internasional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
12. Hart, H. L. A. (1972). *The Concept of Law*. The English Language Book Society and Oxford University Press.
13. J.E Sahetapy, *Hukum Pidana*, Liberty, Jakarta, 1995
14. Kaelan. (2010). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
15. Kementerian Agama. (2013). *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Anti Korupsi di Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Madrasah.
16. Khozim, M. (2009). *Sistem Hukum: Perspektif Ilmu Sosial*. Bandung: Nusa Media.

17. Klitgaard, Robert. (2001). *Membasmi Korupsi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
18. Kusumah, M.W. (2001). *Tegaknya Supremasi Hukum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
19. Koeswadi. (1995). *Perkembangan Macam-Macam Pidana dalam Rangka Pembangunan Hukum Pidana*. Citra Aditya Bhakti.
20. Lili Rasjidi dan Ira Thania Rasjidi, *Pengantar Filsafat Hukum*, Bandung :Mandar Maju, 2007.
21. Lubis, M., & Scott, J. (2001). *Bunga Rampai Korupsi*. LP3ES.
22. Mahmud Marzuki, P. (2005). *Penelitian Hukum*. Prenada Media Group.
23. Marpaung, Leden. (2001). *Tindak Pidana Korupsi Pemberantasan dan Pencegahan*. Jakarta: Bina Grafika.
24. Muladi. (1995). *Kapita Selekta Sistem Peradilan Pidana*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
25. Nurdjana, I. G. M. (2009). *Sistem Hukum Pidana dan Bahaya Laten Korupsi*. Total Media.
26. Packer, H. L. (1968). *The Limits Of Criminal Sanction: The Two Models of The Criminal Process*. Stanford University Press.
27. Pangaribuan, Aristo, dkk. (2018). *Pengantar Hukum Acara Pidana Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
28. Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2006).
29. Poerwodarminto, W. J. S. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
30. Prakoso, Djoko. *Surat Dakwaan, Tuntutan Pidana dan Eksaminasi Perkara di Dalam Proses Pidana*. Yogyakarta: Liberty
31. Rahardjo, S. (2002). *Indonesia Ingin Penegakan Hukum Progresif*. Kompas.
32. Rahardjo, S. (2004). *Ilmu Hukum: Pencarian, Pembebasan dan Pencerahan*. Muhammadiyah University Press.
33. Rahardjo, S. (2006). *Membedah Hukum Progresif*. Kompas.
34. Rahardjo, S. (2010). *Sosiologi Hukum: Esai-Esai Terpilih*. Genta Publishing.

35. Tanya, B. L., et al. (1995). *Teori Hukum Murni: Dasar-Dasar Ilmu Hukum Normatif Sebagai Ilmu Empirik-Deskriptif*. Rimdi Press.
36. Tafsir, A. (1992). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
37. Kemendikbud. (2011). *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Bagian Hukum Kepegawaian.
38. KPK. (2015). *Pahami Dulu Baru Lawan: Buku Saku Mengenali Korupsi*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.
39. Sianturi, S.R. (2002). *Asas-Asas Hukum Pidana di Indonesia dan Penerapan*. Jakarta: Stora Grafika.
40. Soekanto, S. (2003). *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*. PT Raja Grafindo Persada.
41. Soerdjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1994).
42. Soesilo. (2008). *Korupsi Refleksi Zaman Edan*. Malang: Yusula.
43. Sudarto. (1981). *Hukum dan Hukum Pidana*. Alumni.
44. Sulasmono, B. S. (2015). *Dasar Negara Pancasila*. Karnisius.
45. Widodo Ekatjahjana. (2023). *Laporan Akhir Analisis dan Evaluasi Hukum Mengenai Penegakan Hukum Tindak Pidana Korupsi*. Jakarta: BPHN Kemenkumham RI.
46. Zainudin, S. (1996). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Balai Pustaka.

Jurnal dan Artikel Ilmiah

1. Aprianti, M. N. (2016). *Corruption in the Study of Pancasila Studies*. *Jurnal Scientia Indonesia*, 2(2), 143.
2. Aprianti, M. N. (2016). *The Role of Pancasila to Eradicate The Crime of Corruption*. *Journal Of Creativity Student*, 4(1), 103.
3. Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2022). *Pembentukan Karakter Anti Korupsi Berlandaskan Ideologi Pancasila*. *Jurnal Pancasila*, 3(1), 138.
4. Garnasih, Y. (2015). *Implementasi Strategi Nasional Pencegahan Korupsi di Indonesia: Perspektif Collaborative Governance*. *Jurnal Anti Korupsi*, 7(2), 300.

5. Kautsar, I. A., & Muhammad, D. W. (2022). *Sistem Hukum Modern Lawrence M. Friedman: Budaya Hukum dan Perubahan Sosial Masyarakat Dari Industrial Ke Digital*. *Jurnal Hukum*, 7(2), 88.
6. Lubis, M. (2014). *Peranan Budaya Hukum Dalam Perspektif Pembangunan Hukum Nasional*. *Jurnal Penegakan Hukum*, 1(1), 37.
7. Rosikah, C. D., & Listianingsih, D. M. (2016). *Pendidikan Anti Korupsi*. *Sinar Grafika*, 5.
8. Salsabila, A. (2019). *The Role of Pancasila to Eradicate The Crime of Corruption*. *Journal Of Creativity Student*, 4(1), 103-110.
9. Wijayanti, A., & Kasim, A. (2021). *Implementasi Strategi Nasional Pencegahan Korupsi di Indonesia: Perspektif Collaborative Governance*. *Jurnal Anti Korupsi*, 7(2), 300.

Situs Web

1. Ansari, Yamamah. (2009). *Perilaku Konsumtif Penyebab Korupsi*. Diakses dari <http://dellimanusantara.com/index.php> pada 20 Agustus 2024.
2. Bappenas. (2009). *Rencana Aksi Nasional Pemberantasan 2004-2009*. Diakses dari <http://www.bappenas.go.id> pada 24 Agustus 2024.
3. Katadata. (2023). *Indonesia Bertahan Sebagai 5 Besar Negara Terkorup di ASEAN 2023*. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/06/indonesia-bertahan-sebagai-5-besar-negara-terkorup-di-asean-2023> pada 5 Maret 2024.
4. Klitgaard, R. (2001). *Webster's Third New International Dictionary*. Diakses dari <https://www.merriam-webster.com/about-us/ongoing-commitment> pada 1 Juli 2024.
5. Neilson, William Allan, ed. (2008). *Webster's Third New International Dictionary*, Vol. 1. Diakses pada 1 Juli 2024. <https://www.merriam-webster.com/about-us/ongoing-commitment>.
6. Tim Nasional Pencegah Korupsi. *Aksi Pencegahan Korupsi Tahun 2023-2024*. 2023. Diakses pada 26 Agustus 2024. https://stranaspk.id/uploads/documents/64106d76ed006-Booklet_Logframe_Aksi_PK_2023-2024.pdf.
7. TII. "Indonesia Bertahan Sebagai 5 Besar Negara Terkorup di ASEAN 2023." 2023. Diakses pada 5 Maret 2024. <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/e435b040dc31a4b/indonesia-bertahan-sebagai-5-besar-negara-terkorup-di-asean-2023>